

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Kecepatan eksisting P-85 kendaraan arah Pajang diantaranya kecepatan sepeda motor (MC) yaitu 56 km/jam, kecepatan kendaraan ringan (LV) yaitu 54 km/jam dan kecepatan kendaraan berat (HV) yaitu 47 km/jam. Pada arah sebaliknya yaitu arah Parangtejo kecepatan P-85 pada kendaraan sepeda motor (MC) yaitu 58 km/jam, kecepatan kendaraan ringan (LV) 55 km/jam dan kecepatan kendaraan berat (HV) yaitu 44 km/jam.
2. Desain yang digunakan pada uji coba rumble strip ini yaitu menggunakan dua model rumble strip yaitu model A yang memiliki lebar *rumble* 12 cm, tinggi *rumble* 1 cm, panjang 3 m dan jarak pemasangan setiap *rumble* 40 cm, sedangkan untuk *rumble strip* model B memiliki lebar 25 cm, tinggi *rumble* 1 cm, panjang *rumble* 3 m dan jarak pemasangan setiap *rumble* yaitu 50 cm.
3. Pada uji coba *rumble strip* model A dan B Arah Pajang (MC) menurunkan kecepatan 4% atau 2 km/jam, sedangkan pada model B kecepatan menurun 5% atau 3 km/jam, kemudian (LV) pada *rumble strip* model A dapat menurunkan kecepatan 3% atau 1,8 km/jam dan pada model B dapat menurunkan kecepatan 7% atau 4 km/jam, dan untuk (HV) pada *rumble strip* model A dapat menurunkan 2% atau 1 km/jam sedangkan pada model B dapat menurunkan kecepatan sebesar 6% atau 3 km/jam.
4. Pada uji coba *rumble strip* model A dan model B Arah Parangtejo *rumble strip* model A pada (MC) kecepatan menurun 6% atau 3,4 km/jam pada model B kecepatan menurun sebesar 9% atau 5 km/jam, kemudian untuk (LV) *rumble strip* model A kecepatan menurun 4% atau 2 km/jam dan pada model B dapat menurunkan kecepatan 5% atau 3 km/jam, dan (HV) pada *rumble strip* model A dapat menurunkan kecepatan kendaraan sebesar 2% atau 1 km/jam sedangkan model B dapat menurunkan kecepatan sebesar 9% atau 4 km/jam.

5. Hasil uji perbandingan rata-rata menggunakan *Kruskal Wallis* juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kecepatan eksisting (*before*) dengan kecepatan pada saat uji coba *rumble strip* model A dan B karena nilai $P\text{-Value} < 0,05$, dimana uji coba *rumble strip* model B dapat menurunkan kecepatan paling besar.

V.2 Saran

1. Perlu adanya sosialisasi mengenai alat pengendali dan pengaman pengguna jalan agar pengemudi dapat mengetahui fungsi dari alat pengendali dan pengaman pengguna jalan tersebut.
2. Perlu penelitian lanjutan pemasangan *rumble strip* secara berulang yang dilakukan di Jalan Pajang- Parangtejo sebagai perhatian pengemudi agar dapat meningkatkan kewaspadaan dengan cara menurunkan kecepatan kendaraan.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai uji coba *rumble strip* dengan menggunakan desain yang bervariasi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, G. N., Priyanto, S. dan Malkamah, S. (2019) "Hubungan Volume Kecepatan dan Kecepatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Padjajaran (Ring Road Utara) Sleman," *Jurnal Teknisa*, 1, hal. 55–64.
- As'arl, R. (2018) "Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Melestarikan Lingkungan Hubungan Dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluhribu Di Kota Tasikmalaya," *GeoEco*, 4(1), hal. 18.
- Brouwer, S. V., Liawner, J. dan Setiawan, R. (2015) "Efektivitas Pita Penggaduh Untuk Mereduksi Kecepatan Kendaraan Bermotor," in *The 18th FSTPT International Symposium*. Bandar Lampung.
- Direktorat Jendral Bina Marga (1997) "(MKJI) Manual Kapasitas Jalan Indonesia.
- Farizaldin, M. dan Suyono, R. S. (2012) "Studi tentang Efektivitas Alat Pengendali Kecepatan pada Kawasan ZOSS di Kota Pontianak," *transportasi*, hal. 1–15.
- Febry Ramadhani Agustien (2018) *Desain Ruang Penanganan Daerah Rawan kecelakaan Melalui Pendekatan Manajemen Berbasis Vissim (Studi Kasus Ruas Jalan Sentul Purwodadi Kabupaten Pasuruan)*.
- Kawulur, C. I., Sendow, T. K. dan Lintong, A. L. E. R. (2013) "Analisa Kecepatan Yang Diinginkan Oleh Pengemudi (Studi Kasus Ruas Jalan Manado - Bitung)," 1(4), hal. 289–297.
- Mahendra, H. H. (2017) "Pengembangan Bahan Ajar Flash Book Sejarah Peradaban Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD," *Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), hal. 31–42.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2015) "Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 111 Tahun 2015."
- Meydita, N. dan Kusumawati, A. (2012) "Pita Penggaduh Melintang," *166 Jurnal Transportasi*, 12(3), hal. 165–174.
- Muchlis, P. O., Purnawan dan Gunawan, H. (2015) "Studi Parameter Mikroskopik dan makroskopik arus lalu lintas akibat pengaruh rumble strip terhadap perilaku pengemudi," 11(1), hal. 44–57.
- Mukti, R. T. dan Imam Muthohar (2012) "Evaluasi Kinerja Rambu Pembatas Kecepatan Sebagai Upaya Mendukung Aksi Keselamatan Jalan," *Jurnal Trasportasi*, 12, hal. 227–236.

"Pedoman Perencanaan Fasilitas Pengendali Kecepatan, No.009/PW/2004".

"Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 82 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Jalan" (2018).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 tentang Jalan (2006).

Pravita, A. *et al.* (2019) *Buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan Di Sukoharjo*. PKTJ.

Sri Hapsari (2017) "Peran Self Regulation Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Sebagai Upaya Menyiapkan Generasi Emas 2045," *Jurnal Pedagogika dan dDinamika Pendidikan*, 6(1), hal. 1–11.